

**DESAIN PENGEMBANGAN KURIKULUM PRODI KEPEMIMPINAN KRISTEN
BERBASIS MERDEKA BELAJAR DI INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
(IAKN) TARUTUNG**

**Maringan Sinambela, M.Th, Grectinovitria Merliana Butar-butur,
Seri Antonius Tarigan, Megawati Manullang, Nurelmi Limbong
(Dosen Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung)**

**Email: maringansinambela267@yahoo.co.id, grectino.butarbutar@gmail.com,
nurelmi.limbong8008@gmail.com, Megamanullang2@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuat desain pengembangan kurikulum Prodi Kepemimpinan Kristen berbasis merdeka belajar di IAKN Tarutung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan teknik analisis deskriptif, yakni $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$ sebagai jenjang kualifikasi kriteria kelayakan untuk menyimpulkan hasil validasi. Berdasarkan hasil penelitian desain kurikulum berbasis Merdeka Belajar pada Program Studi Kepemimpinan Kristen di Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung yang dikembangkan pada penelitian ini layak digunakan.

Kata Kunci: Desain Pengembangan Kurikulum, Merdeka Belajar, Prodi Kepemimpinan Kristen

Abstract

This study aims to create a curriculum development design for the Christian Leadership Study Program based on Merdeka Belajar at IAKN Tarutung. The method used in this research is the method of research and development (R & D). The data analysis technique used is descriptive analysis technique, namely $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$ as the criteria for the eligibility criteria to conclude the validation results. Based on the results of the research on the Merdeka Belajar based curriculum in the Christian Leadership Study Program at the IAKN Tarutung Theological Science Faculty developed in this study, it is feasible to use.

Keywords: Curriculum Development Design, Merdeka Belajar, Christian Leadership Study Program

I. PENDAHULUAN

Merdeka Belajar merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, ini bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki

dunia kerja. Merdeka Belajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Adanya konsep merdeka belajar tentunya bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada

mahasiswa untuk belajar diluar kampus. Konsep tersebut terus dikembangkan oleh kemendikbud sebagai upaya untuk mendapatkan calon pemimpin masa depan yang berkualitas. Merdeka belajar adalah reformasi bentuk pembelajaran dalam dunia pendidikan yang secara formal diberlakukan pada semua jenjang pendidikan mulai dari prasekolah hingga Pendidikan Tinggi. Hal ini dilandasi oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Kurikulum merdeka belajar ini menjadi aspek yang sangat penting diperhatikan karena akan menjadi penentu arah, isi, proses pembelajaran, dan penilaian yang pada akhirnya dapat menentukan kompetensi dan kualifikasi *outcomes* suatu Pendidikan Tinggi sebagai prodak dari kebijakan merdeka belajar. Dari latarbelakang diatas, peneliti membuat judul penelitian yaitu: Desain Pengembangan Kurikulum Prodi Kepemimpinan Kristen Berbasis Merdeka Belajar Di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung.

Pengertian Desain Kurikulum

Istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curirdan curere*, yang diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Namun istilah ini kemudian digunakan dalam dunia pendidikan. Oemar Hamalik mendefenisikan kurikulum sebagai

komponen yang penting dan merupakan alat pendidikan yang sangat vital dalam kerangka sistem pendidikan nasional.¹ Rusman mendefenisikan kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.² Lebih detail Wachyu Sundayana mendefenisikan kurikulum sebagai program pembelajaran yang mengandung komponen tujuan utama dan tujuan khusus; konten atau struktur dan isi kurikulum yang berupa bahan ajar yang memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik dan alat evaluasi baik berupa tes maupun nontes untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai atau tidak tercapai di akhir program pembelajaran.³ Menurut Wina Sanjaya, para ahli pendidikan memiliki penafsiran yang berbeda tentang kurikulum, namun di dalam perbedaan tersebut terdapat kesamaan pandangan bahwa kurikulum berhubungan erat dengan usaha mengembangkan peserta didik dengan tujuan yang ingin dicapai.⁴

Dari pandangan para ahli tersebut, terlihat perkembangan pemikiran terhadap kurikulum, mulai dari kurikulum sebagai mata pelajaran atau teori, kemudian berkembang menjadi pengalaman belajar dan terakhir menjadi perencanaan pembelajaran, sehingga kurikulum adalah sebuah komponen vital dalam perencanaan pembelajaran yang berisi isi dan struktur dan bahan pembelajaran sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dalam usaha mengembangkan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah dirancang.

Sehingga dapat dipahami bahwa desain kurikulum merujuk pada

¹ Oemar Hamalik, Manajemen Pengembangan Kurikulum, Jakarta: Remaja Rosdakarya dan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2009, hlm. 1.

² Rusman, Manajemen Kurikulum, Jakarta: Rajawali Pers, 2018, hlm 3.

³ Wachyu Sundayana, Telaah Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran: Panduan bagi Calon Guru dan Guru

dalam Merancang Pembelajaran yang Sistematis, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017, 12-13.

⁴ Wina Sanjaya, Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010, hlm. 3.

penyusunan atau organisasi elemen-elemen kurikulum yang menyangkut tujuan umum dan khusus, isi program, kegiatan atau pemberian pengalaman belajar dan evaluasi.⁵ Karena desain adalah rancangan, pola atau model, menurut Rusman, mendesain kurikulum berarti menyusun rancangan atau menyusun model kurikulum sesuai dengan misi dan visi sekolah.⁶ Pengertian yang sama oleh Wina Sanjaya mendesain kurikulum artinya menyusun rancangan atau menyusun model kurikulum sesuai dengan visi misi sekolah.⁷ Jadi desain kurikulum adalah pengorganisasian rancangan yang mendiskusikan ide, prinsip dan solusi yang mengatur suatu tujuan yang mengandung unsur elemen-elemen kurikulum.

Landasan Pengembangan Kurikulum

Berdasarkan pendefinisian kurikulum, dapat diketahui bahwa kurikulum merupakan komponen penting dalam pendidikan. Kurikulum dipersiapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu mempersiapkan peserta didik agar bermanfaat bagi masyarakat.⁸ Sebagai komponen penting, kurikulum akan selalu berkembang dan inovatif. Sehingga dalam pengembangan sebuah kurikulum perlu dilandasi pada hakikat ilmu pengetahuan, kehidupan dan nara didik dengan memperhatikan prinsip bahwa kurikulum itu harus relevan, berorientasi pada tujuan, efisien, efektif, kontinuitas, fleksibel, seimbang terpadu dan memperhatikan mutu. Aspek-aspek tersebut

menjadi pertimbangan dalam melaksanakan pengembangan kurikulum dalam menjawab berbagai tantangan baik tantangan internal maupun eksternal. Pendidikan yang berkembang sesuai dengan kebutuhan pasar sudah tentu akan dimulai dari kurikulum yang digunakan di sekolah atau kampus sebagai penghasil Sumber Daya Manusia.

Program Studi Kepemimpinan Kristen

Prodi Kepemimpinan Kristen IAKN Tarutung beroperasi berdasarkan izin penyelenggaraan berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI No. 530 pada tanggal 21 Nopember 2019. Prodi Kepemimpinan Kristen memiliki visi : menciptakan Sumber Daya Manusia menjadi pemimpin Kristen yang handal dan profesional, dengan misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan Kristen berbasis kebutuhan masyarakat dan gereja secara komprehensif.
- b. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan keilmuan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang demokratis dan kontekstual di tengah bangsa dan negara.
- d. Melaksanakan kerjasama dengan lembaga gereja, lembaga misi dan pemerintah.

Prodi Kepemimpinan Kristen memiliki tujuan untuk:

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional di bidang Kepemimpinan Kristen

⁵ Wachyu Sundayana, Telaah Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran: Panduan bagi Calon Guru dan Guru dalam Merancang Pembelajaran yang Sistematis, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017, hlm 52.

⁶ Rusman, Manajemen Kurikulum, Jakarta: Rajawali Press, 2018, hlm. 30.

⁷ Wina Sanjaya, Kurikulum dan Pembelajaran....., hlm 63

⁸ Eka Utari Handayani , Desain Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Video: Pendekatan Teknologi Digital, dalam jurnal Taqdir: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan T p-ISSN 2527-9807|e-ISSN 2621-1157.

- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni serta menerapkan nilai-nilai kristiani dalam kehidupan masyarakat dan bangsa.

Dalam pencapaian tujuan tersebut, maka dimuat strategi yaitu:

- a. Melaksanakan kegiatan akademik yang efektif dan efisien berdasarkan kualitas nasional maupun internasional dengan berperan aktif pada kegiatan penjaminan mutu IAKN
- b. Melakukan perancangan dan pengembangan kurikulum program studi Kepemimpinan Kristen berdasarkan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) Permen No. 73 tahun 2013 tentang penerapan KKNI di bidang Pendidikan Tinggi.
- c. Melaksanakan Penelitian dan pengabdian masyarakat dengan dukungan secara internal dari IAKN, eksternal dari DIKTI atau pihak lain untuk kemudian ditingkatkan menjadi publikasi nasional maupun internasional
- d. Melaksanakan kerja sama dengan pihak eksternal dalam penyelenggaraan penelitian maupun kerjasama dalam bentuk lain.

Merdeka Belajar

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, telah membuat kebijakan merdeka belajar, selanjutnya untuk ranah perguruan tinggi, Nadiem menetapkan kebijakan Merdeka Belajar. Kemerdekaan belajar adalah memberi kebebasan dan

otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai.⁹ Kebijakan ini dilatar-belakangi oleh tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri.¹⁰ Kebijakan Merdeka Belajar diharapkan akan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kebijakan ini dikeluarkan tanggal 24 Januari 2020. Empat kebijakan Merdeka Belajar tersebut adalah:¹¹

1. Sistem akreditasi perguruan tinggi. Dalam program Kampus Merdeka, program reakreditasi bersifat otomatis untuk seluruh peringkat dan bersifat otomatis untuk seluruh peringkat dan bersifat sukarela bagi perguruan tinggi dan prodi yang sudah siap naik peringkat. Akreditasi yang sudah ditetapkan BAN-PT tetap berlaku selama 5 tahun namun akan diperbaharui secara otomatis. Pengajuan reakreditasi PT dan prodi dibatasi paling cepat 2 tahun setelah mendapatkan akreditasi terakhir kali.
2. Hal belajar tiga semester di luar prodi. Perguruan tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela, jadi mahasiswa boleh mengambil ataupun tidak SKS di luar kampusnya sebanyak dua semester atau setara dengan 40 SKS. Mahasiswa juga dapat mengambil SKS di prodi lain di dalam kampusnya sebanyak satu semester dari total semester yang harus di tempuh.

⁹ https://drive.google.com/file/d/1Oq8f5VbcvqFYnBkRLt_nS3WmJmf0ZR_O3/view

¹⁰ https://drive.google.com/file/d/1Oq8f5VbcvqFYnBkRLt_nS3WmJmf0ZR_O3/view

¹¹ <https://amp.kompas.com/edukasi/read/2020/01/25/11354331/ini-rangkuman-4-kebijakan-kampus-merdeka-mendikbud-nadiem>.

3. Pembukaan Prodi baru. Program Kampus merdeka memberikan otonomi Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta untuk melakukan pembukaan dan pendirian prodi baru. Otonomi diberikan jika PTN dan PTS memiliki akreditasi A dan B dan telah melakukan kerjasama dengan organisasi dan/atau universitas yang masuk dalam QS Top 100 World Universities.
4. Kemudahan menjadi PTN-BH. Pemerintah akan mempermudah persyaratan PTN BLU dan Satker untuk menjadi PTN-BH tanpa terikat status akreditasi.

Desain Pengembangan Kurikulum Prodi Kepemimpinan Kristen Berbasis Merdeka Belajar

Demi kemajuan pendidikan prodi Kepemimpinan Kristen dan memenuhi kebutuhan masyarakat perlu rekonstruksi dan pengembangan kurikulum guna perbaikan pendidikan ke depan yang diharapkan mampu merekonstruksi dengan pendekatan yang sesuai dengan zaman milenial ini. Berasaskan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diperlukannya upaya-upaya dalam pemanfaatan teknologi untuk proses pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan tujuan terciptanya pembelajaran yang aktif, terampil, dan *up to date* serta efisien.¹² Dengan dikeluarkannya kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar, maka secara otomatis hal ini sangat berdampak pada kurikulum setiap Program Studi di setiap Kampus. Sehingga

dalam mengadapatasikan Kebijakan Merdeka Belajar, maka perlu Desain pengembangan Kurikulum Program Studi Kepemimpinan Kristen di IAKN Tarutung.

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* (R&D), dengan tiga langkah utama, yaitu tahap Pendahuluan, tahap perencanaan dan tahap pengembangan. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terbatas (*definite*) yang terdiri dari ahli dibidang Desain Kurikulum dan ahli Kepemimpinan Kristen dengan instrument penelitian yaitu angket atau kuisioner. . Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan teknik analisis deskriptif, yakni:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Ket:

P = Persentase

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Jenjang kualifikasi kriteria kelayakan untuk menyimpulkan hasil validasi adalah sebagai berikut:

¹² Eka Utari Handayani, Desain Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Video: Pendekatan Teknologi Digital, Taqdir: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan

Tingkat Ketercapaian	Kualifikasi	Keterangan
90 -100 %	Sangat Layak	Tidak Perlu Direvisi
75 – 89 %	Layak	Tidak Perlu Direvisi
65 – 74 %	Cukup Layak	Direvisi
55 – 64 %	Kurang Layak	Direvisi
0 – 54 %	Tidak Layak	Direvisi

Hasil Pembahasan

Dalam analisis pendahuluan, berkaitan dengan kebijakan Merdeka Belajar, produk yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu kurikulum Program Studi Kepemimpinan Kristen berbasis Merdeka Belajar. Kurikulum muatan berbasis Merdeka Belajar ini diharapkan nantinya dapat diterapkan pada seluruh program studi yang ada di IAKN Tarutung.

Dalam tahap perencanaan, peneliti mengajukan pengembangan kurikulum disesuaikan dengan kebijakan hal belajar tiga semester di luar prodi yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim dengan mengkolaborasi beberapa mata kuliah dan merancang tiga semester yang memungkinkan mahasiswa belajar di luar prodi Kepemimpinan Kristen IAKN Tarutung.

Dalam tahap pengembangan produk, peneliti menetapkan pemetaan mata kuliah dalam bentuk Distribusi Mata Kuliah disertai dengan Deskripsi Mata Kuliah dalam pembelajaran prodi Kepemimpinan Kristen di bawah naungan Fakultas Ilmu Teologi (FIT) IAKN Tarutung. Rangkuman pemetaan tersebut dikembangkan dalam kurikulum berbasis Merdeka Belajar ini disajikan dalam bagan berikut

Semester I				Deskripsi
N	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	
1	MDPK 01-KK	Pendidikan Kewarga Negara	2	Mahasiswa mempunyai pengertian tentang Pancasila, UUD 45 dan amandemennya, menghayatinya, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai orang Kristen, warga gereja dan anggota masyarakat.
2	MDPK 02-KK	Bahasa Indonesia	2	Memiliki wawasan pengetahuan kebahasaan serta sadar tentang pentingnya menggunakan bahasa Indonesia sebagai calon pemimpin dan menunjukkan cara berbahasa Indonesia

				serta sanggup menyusun laporan karya ilmiah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3	MDPK 03-KK	Bahasa Inggris	2	Mahasiswa menguasai pengetahuan tentang bahasa Inggris, memiliki kesadaran tentang pentingnya bahasa Inggris, serta menunjukkan kebiasaan menggunakannya dalam pelayanan, mampu berkomunikasi dengan baik dan benar sesuai kaidah bahasa Inggris secara resmi
4	MKK 01-KK	Sosiologi	2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi profesinya di tengah perubahan masyarakat.
5	MKK 02-KK	Agama dan Masyarakat	2	Mahasiswa menguasai konsep dan fungsi teologi agama-agama, perbedaan ragam model pendekatan terhadap agama-agama, penggunaan dan analisis agama dan etika global, deskripsi mengembangkan makna toleransi Kristiani, analisis kerukunan umat beragama, mengembangkan pesan pluralisme agama, makna agama dan Pancasila, makna teks tentang Fundamentalisme agama, memahami makna dialog antar Kristen dan Islam.
6	MKK 03-KK	Pem.& Peng.PL	2	Menguasai proses kanonisasi Kitab-kitab Perjanjian Lama dan memiliki kemampuan untuk menjelaskan kitab-kitab Kejadian sampai dengan Malaekhi dan memiliki kesadaran tentang pentingnya Pembimbing dan Pengetahuan PL bagi pewartaan Firman dalam penatalayanNya.
7	MKK 04-KK	Bahasa Ibrani	3	Mahasiswa menguasai unsur-unsur dasar gramatikal bahasa Ibrani sebagai persiapan eksegesa teks Perjanjian Lama dan tertarik mempelajari bahasa Ibrani sehingga mampu menerapkannya dalam tugas tafsir PL untuk mengungkapkan kebenarannya dalam pewartaan Firman Tuhan.
8	MPB 06	Psikologi Kepribadian	3	Mahasiswa menguasai arti dan manfaat serta tipologi kepribadian, tipologi berdasarkan konstitusi, berdasarkan temperamen, teori kepribadian Ludwig Klages, teori psikoanalisis Sigmund Freud, teori analitik C.G.Jung, teori psikologis individual, teori

				medan, faktor dan organismik, teori psikososial, Biososial, teori kepribadian benci dan cinta.
9	MKB 08	Sejarah Gereja Umum	2	Gereja pada masa pra-Yesus Kristus, pada masa Kisah Para Rasul, pada masa bapak-bapak gereja, masa kekristenan Katolik dan konsili-konsili penting, perpecahan gereja, gereja menjelang Reformasi, masa Reformasi dan kontra reformasi, gereja pasca Reformasi, gereja zaman modern dan tantangannya.
1	MKK 07-KK	Pengantar Filsafat	2	Mahasiswa menguasai arti Filsafat, metode Filsafat, pandangan kefilsafatan, metafisika, epistemologi, aksiologi, etika, sej.Filsafat, Filsafat Kritten dan kajian filosofis Kepemimpinan Kristen.
		Total	22	
Semester II				
N	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	
1	MPPD 01-KK	Kepemimpinan Kristen	3	Mahasiswa menguasai arti pemimpin dan memiliki wawasan yang luas tentang makna kepemimpinan, Memiliki dasar Alkitab yang kokoh tentang kepemimpinan., Menguasai prinsip-prinsip kepemimpinan, bagaimana menjadi pemimpin yang memiliki wibawa dan rohani, bagaimana menjadi pemimpin yang dapat mengembangkan dirinya dalam menghadapi tuntutan zaman, pola kepemimpinan Kristen masa kini.
2	MKK 08-KK	Spiritual Kepemimpinan Kristen	2	Mahasiswa memahami bagaimana konsep spritual kepemimpinan Kristen, pemimpin Kristen harus memiliki kecerdasan EQ dan SQ, karakteristik kepemimpinan kristen, peranan kecerdasan spritual Kristen dalam mengambil keputusan.
3	MKK 09-KK	Bahasa Yunani	2	Mahasiswa memahami ruang lingkup kajian mata kuliah ,Alasan Mempelajari, bahasa Yunani Koine ,Sejarah Bahasa,Yunani Koine, Tanda Baca dan Aksan Silabel, Kontraksi Vokal,Diftong dan Konsonan ,Kata Benda Yunani, Pengenalan Dasar , Aspek-aspek dalam ,kata benda Yunani ,

				<p>Kata Benda, Deklensi 2,Paradigma kata benda deklensi 2 yang berakhiran – o ,Pedoman membuat,parsing ,Pedoman membuat Diagram ,Kata Benda Deklensi 2 Paradigma kata benda deklensi 2 yang berakhiran – o Pedoman membuat diagram, Kata Benda Deklensi 1Akhiran kata benda deklensi 1Paradigma kata benda, deklensi 1Kata Benda Konstruk deklensi 1,Tujuan mempelajari, artikel Terminologi Penggunaan Artikel,Kata Benda Deklensi 3,Akhiran kata benda deklensi 3,Paradigma stem yang berakhiran velar,Paradigma stem yang berakhiran dental,Paradigma stem yang berakhiran ej Kata Benda Deklensi 1,Akhiran kata benda deklensi 1,Paradigma kata benda deklensi 1</p> <p>Kata Benda Konstruk deklensi 1, Kata Kerja Kini Aktif Indikatif ,Paradigma Subyek dan Kata Kerja ,Kata Kerja akhiran – wdan akhiran – ew.</p>
4	MKK 10-KK	Filsafat Kepemimpinan Kristen	2	Mahasiswa memiliki pengetahuan mendasar tentang filsafat kepemimpinan, menginternalisasi nilai-nilainya, serta mengaplikasikannya dalam kepemimpinan.
5	MKK 11- KK	Dogmatika	2	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang memadai tentang tentang doktrin tentang : Allah, Alkitab, Malaikat, Setan, Roh-roh jahat, antropologi, hamartologi, Kristologi, soteriologi, ekklesiologi, dan eskatologi, menginternalisasikan dalam dirinya, serta menunjukkan kebiasaan berperilaku sesuai nilai-nilai doktrin tersebut.
6	MKK 12 -KK	Pemb.&Peng .PB	2	Mahasiswa menguasai proses kanonisasi Kitab-kitab Perjanjian Baru dan memiliki kemampuan untuk menjelaskan Injil Sinoptik sampai dengan Kisah Para Rasul dan Surat-surat Paulus sampai dengan kita Wahyu, memiliki kesadaran tentang pentingnya Pembimbing dan Pengetahuan PB bagi pewartaan Firman dalam penatalayanNya.

7	MKK 13-KK	Teologi Agama – Agama	2	Mahasiswa menguasai secara teoritis tentang teologi agama-agama, mengembangkan apresiasinya tentang kehadiran penganut agama-agama lain, serta hidup rukun sebagai anggota masyarakat yang multi cultural. Setelah selesai mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep Teologi Agama-agama dan mampu mengembangkan <i>sikap kristiani</i> dalam Teologi Agama-agama.
8	MKK 14-KK	Karakter Building	2	Mahasiswa memiliki wawasan dan pemahaman tentang konsep dasar, pembentukan dan menimbangan karakter, mampu memahami pendidikan katakter dalam membentuk pribadi/manusia yang berkarakter dan mampu mengidentifikasi dan merefleksikan tugas dan tanggungjawab.
9	MKK 15-KK	Administrasi & Manajemen Gereja	2	Memiliki pengetahuan yang memadai tentang teori seni dan ilmu manajemen gerejawi dalam kepemimpinan Kristen dan menyadari pentingnya pelayanan sehingga dapat mengaplikasikannya dalam perannya sebagai pelayan.
1	MKK 16-KK	Manajemen Konflik	2	Mahasiswa memahami tentang manajemen konflik, dampak dan strategi mengatasi sehubungan dengan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, mengetahui faktor pemicu konflik sehingga memiliki kemampuan mengelola konflik yang terjadi dalam organisasi dan bagaimana pemecahannya.
1	MKK 17-KK	Kepemimpinan Lembaga Kristen	2	Mahasiswa memahami prinsip Alkitab tentang kepemimpinan Lembaga Kristen, dan mengaplikasikannya ke dalam dunia gereja dan masyarakat saat ini, sehingga menghasilkan pemimpin yang berhasil dalam kepemimpinan lembaga Kristen
		Total	23	
Semester III				
N	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	

1	MKK 18-KK	Musik Gerejawi	2	Mata kuliah ini membahas pentingnya musik dalam ibadah, baik uraian yang meliputi teori musik, sejarah musik, dasar teologis musik; pengenalan alat-alat musik Gerejawi, dan latihan menggunakannya hingga tindakan serta sikap tubuh dalam bernyanyi.
2	MKK 19-KK	Sosiologi Agama	2	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang memadai tentang Sosiologi Agama yang ditawarkan untuk membantu mahasiswa untuk memahami pengaruh masyarakat terhadap agama dan gejala-gejalanya dan sebaliknya pengaruh agama atas masyarakat dan gejala-gejala kemasyarakatan. Sebagai kelengkapan proses pengembangan kepribadian untuk pengabdian masyarakat, mengkritisnya dan mengaplikasikannya dalam pelayanan.
3	MKK 20-KK	Liturgika	2	Mata kuliah ini membahas berbagai gambaran secara umum mengenai sejarah liturgi, unsur-unsur, dan refleksi teologis atas setiap gambaran dan unsur tersebut. Secara khusus menumbuhkembangkan Liturgi sebagai sebuah "teologi" (bakal teologi-red) yang perlu dimulai serta terus digumuli atau dibangun [Teologi Ibadah]. Liturgi adalah ibadah, lantas ibadah yang sejati tidak terbatas pada perayaan di gereja melalui selebrasi sekelumit akta, melainkan terwujud di dalam sikap hidup orang percaya di dunia sehari-hari melalui aksi. Jadi aksi ibadah meliputi pelayanan, tindakan, tingkah laku, hidup keagamaan, spiritualitas, praksis hidup, cara berpikir, pola pikir, menanggapi dan sebagainya.
4	MKK 21-KK	Kepemimpinan Transformatif	2	Mahasiswa memiliki pengetahuan teoritis dan praktis, makna kepemimpinan transformatif dan menerapkannya dalam organisasi/perusahaan.
5	MDPK 04-KK	Etika Kristen	3	Mahasiswa memiliki penguasaan materi Etika yang memadai dan memiliki kesadaran tentang manfaat yang akan diperolehnya dalam berperilaku dalam pelayanannya sebagai pemberita Firman Tuhan.

6	MKK 22-KK	Hermeneutika	2	Mahasiswa menguasai materi hermeneutik dalam menafsirkan nas-nas Alkitab serta dapat merancang metode-metode penafsiran dan mengaplikasikan temuan pesan Firman Tuhan secara relevan dalam pelayanannya.
7	MPPD 02-KK	Etika Kepemimpinan	3	Memiliki pengetahuan yang memadai tentang etika kepemimpinan, menyadari pentingnya etika kepemimpinan, serta dapat menerapkannya dalam praksis kepemimpinan kristen.
8	MPPD 03-KK	Administrasi Perkantoran	2	Mahasiswa menguasai tentang kantor, administrasi perkantoran, pengorganisasian kantor.
9	MKK 23-KK	Teori Pengembangan Kepemimpinan	2	Matakuliah ini membekali mahasiswa untuk memahami tentang pengembangan kepemimpinan, menyadari pentingnya pengembangan kepemimpinan, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
1	MPPD 04-KK	Strategi Pengembangan Gereja	2	Mahasiswa dibekali tentang Gereja yang sehat harus bertumbuh secara jumlah dan secara kedewasaan rohani, Gereja yang sehat harus mengalami pertumbuhan keluar (tidak hanya ke dalam), yaitu dengan terlibat dalam pengutusan misi dunia, Gereja yang sehat harus mendirikan gereja-gereja baru di daerah sekitar yang tidak jauh dari tempat dimana gereja itu berada, Gereja yang sehat harus memberikan dorongan semangat dan contoh teladan bagi gereja-gereja lain, Gereja yang sehat harus mengembangkan pengaruh sosialnya di masyarakat di mana gereja itu berada.
1	MKK 24-KK	Logika	2	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang memadai tentang logika, menyadari pentingnya berpikir logis sehingga dapat menerapkan kebiasaan berpikir logis dalam kehidupan sehari-hari.
		Total	24	
Semester IV				

N	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	
1	MKK 25-KK	Kepemimpinan Tradisional Batak	2	Mahasiswa mampu menguraikan dan menganalisis perkembangan dan proses pembaruan nilai-nilai tradisional dalam kepemimpinan tradisional Batak menjadi nilai-nilai yang dapat diterima dalam konteks sosial masa kini dan masa depan
2	MKK 26-KK	Hermeneutik PL	2	Mahasiswa memiliki menguasai tafsir PL, menghayati pentingnya, dan mengaplikasikan nilai-nilai ajaran PL dalam segala aspek kehidupan.
3	MKK 27-KK	Hermeneutik Pb	2	Mahasiswa mampu menguasai metode tafsir PB, menghayati nilai-nilai Perjanjian Baru, dan merefleksikan dalam berperilaku di segala aspek kehidupan sehari-hari.
4	MKK 28-KK	Manajemen Visi Kepemimpinan	2	Mahasiswa diharapkan memiliki pengertian mendasar tentang manajemen visi kepemimpinan, menyadari pentingnya visi dan mampu menerapkan dalam pelayanan dan kepemimpinan Kristen
5	MDPK 05-KK	Misiologi	3	Mahasiswa mempunyai pengetahuan dasar tentang Misi, menghayatinya dan terpenggil untuk melaksanakannya sebagai masyarakat majemuk, serta mampu mengaplikasikan konsep misi dalam konteks Indonesia.
6	MKK 29-KK	Kepemimpinan Dalam Alkitab	2	Mahasiswa mampu mengenal kepemimpinan dalam Alkitab dan memiliki wawasan yang luas tentang dasar Alkitab tentang Kepemimpinan, prinsip-prinsip kepemimpinan dan teladan kepemimpinan untuk masa kini.
7	MKK 30-KK	Metode Penelitian	2	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang memadai tentang metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif.
8	MKK 31-KK	Teknik Kepemimpinan Kristen	2	Mahasiswa mampu memahami cara pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya dalam pencapaian tujuan organisasi dan memiliki kemampuan dan ketrampilan teknis dan sosial dalam menerapkan teori kepemimpinan pada praktek kehidupan.

9	MKK 32-KK	Teologi PL	3	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Tema-Tema Teologi Perjanjian Lama, dapat menginternalisasikan dalam dirinya, serta menunjukkan kebiasaan berperilaku sesuai nilai-nilai yang diperoleh melalui pembelajaran Tema-Tema Teologi Perjanjian Lama secara kontekstual.
1	MKK 33-KK	Psikologi Agama	2	Mahasiswa diperlengkapi dengan pengalaman-pengalaman religius seperti: glosolalia, pertobatan, kesembuhan Ilahi, penglihatan, fanatisme, akan dipelajari dari sudut pendekatan integratif antara psikologi dan teologi. Pemikiran-pemikiran dari William James, Freud, Jung, Allport, dan sebagainya akan dibicarakan dalam konteks pemahaman akan kaitan antara kepribadian tertentu dengan pengalaman-pengalaman religiusnya.
1	MPPD 05-KK	Bimbingan TOEFL	2	Mahasiswa menguasai pengetahuan tentang program dan memiliki kesadaran tentang pentingnya TOEFL
		Total	24	
Semester V				
N	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	
1	MKK 34-KK	Konseling Kristen	2	Mahasiswa memiliki pengetahuan dasar Alkitabiah tentang penggembalaan dan aspek-aspek konseling Kristen, menyenangi kegiatan konseling kristen dan dapat mendesain konseling kristen dalam pelayanan Gerejawi yang kontekstual.
2	MKK 35-KK	Kewirausahaan	2	Mahasiswa menguasai arti Kewirausahaan, peran wirausaha, karakteristik wirausaha menurut Bygrave, tahapan pertumbuhan dalam wirausaha, manajemen usaha, strategi marketing, tahapan produksi produk, contoh business plan, contoh bahan baku lokal dan produk olahannya.
3	MKK 36-KK	Pengantar PAK	2	Mahasiswa menguasai tentang agama, ibadat, pernyataan Allah, manusia citra Allah, perkawinan, dosa dan reaksi Allah, pribadi dan karya Yesus, Roh Kudus, perjanjian lama

				dan baru, gereja, injil, dan eskatologi iman dan persaksian.
4	MKK 37-KK	Islamologi	2	Mahasiswa mempunyai pengetahuan yang memadai tentang sejarah keislaman, aliran-aliran dalam Islam, hubungan dan wacana Islam dengan agama-agama lain, sehingga dapat menghadirkan diri dengan bijaksana dalam tugas kepemimpinan kristen.
5	MKK 38-KK	Homeletika	2	Mahasiswa menguasai ilmu homiletik, menghargai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta mampu mengkhotbahkan Firman Tuhan dalam berbagai situasi.
6	MKK 39-KK	Teologi PB	3	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang mendasar tentang konsep- konsep Teologi dalam Perjanjian Baru dan merefleksikannya serta menerapkan prinsip- prinsipnya dalam kehidupan pribadi dan pelayanan.
7	MPPD 05-KK	Komunikasi Publik	2	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang komponen-komponen utama dalam strategi, memilih strategi yang tepat, teologi pertumbuhan gereja, prinsip penuaian dan penyelidikan lahan penginjilan, usaha-usaha mencapai pertumbuhan gereja dan bagaimana menargetkan pelayanan ke luar.
8	MKK 40-KK	Psikologi Kepemimpinan	3	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang psikologi kepemimpinan, menginternalisasi nilai-nilainya, serta menagplikasikannya dalam kepemimpinan.
9	MKK 41-KK	Metode Penulisan Karya Ilmiah	2	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan mampu menjelaskan tentang pengertian dan fungsi karya ilmiah, tahap penyusunan Karya Ilmiah, sistematika artikel, sistematika skripsi, laporan penelitian, teknik penulisan karya ilmiah.
1	MKK 42-KK	Kepemimpinan Pastoral	2	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang arti, hakikat dan tujuan kepemimpinan pastoral, Model-model kepemimpinan pastoral, ruang lingkup kepemimpinan pastoral, peta pelayanan kepemimpinan pastoral, kepemimpinan pastoral dalam visi dan misi gereja.

1	MPPD 06-KK	Kepemimpinan Kontemporer	2	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang pengertian Kepemimpinan, Pembentukan perilaku, Kepemimpinan Kharismatik, Kepemimpinan Transformasional, Kepemimpinan Visioner, Kepemimpinan transaksional, Kepemimpinan Sinergistik.
		Total	24	
Semester VI				
N	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	
1	MPPD 07-KK	Praktek Kepemimpinan	3	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang hakekat pengambilan keputusan, mengetahui berbagai teknik pengambilan keputusan, membuat keputusan dengan menggunakan berbagai teknik yang sudah dipelajari, membuat analisis keputusan.
2	MPPD 08-KK	Praktek Kewirausahaan	3	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang berwirausaha dan berperilaku wirausaha di sektor agribisnis tropika.
3	MPPD 09-KK	Praktek Musik Gerejawi	3	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang instrumen musik organ, keyboard, piano, tangga nada diatonis mayor C-D-EF-G-A-BC, penjarian tangan kanan dan kiri Kanan C-D-EF-G-A-BC, pengenalan akor Mayor dan mampu memainkan lagu K.J No.3. dengan pola akor ditangan kiri dan melodi ditangan kanan.
4	MPPD 10-KK	Praktek P.I (Misiologi)	3	Mahasiswa mempunyai pengetahuan dasar tentang misi, menghayatinya dan terpenggil untuk melaksanakannya dalam konteks Indonesia sebagai masyarakat majemuk, serta mampu merancang strategi dan metode misi yang kontekstual.
5	MPPD 11-KK	Praktek Administrasi & Manajemen Gereja	3	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Pengiriman surat dan penerimaan surat Gereja, Arsip,dan pengarsipan Gereja, Administrasi Gereja, Komunikasi antar Gereja, Perencanaan seluruh Kegiatan

				Gereja, Program Kerja Mingguan, Bulanan dan Tahunan Gereja.
6	MPPD 12-KK	Praktek Administ rasi Perkanto ran	3	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang pengiriman surat dan penerimaan surat, menangani Arsip, Pengarsipan, Pelayanan telepon, telegram dan internet, Komunikasi antar kantor, pelayanan reproduksi dan pengadaan.
		Total	18	
Semester VII				
N	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	
1	MKPB 01	Program Pengalam an Lapangan (PPL)	6	Mahasiswa mengembangkan ilmu yang diterimanya lewat lembaga yang menjadi tempat prakteknya.
Total			6	
Semester VIII				
N	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	
1	MKPB 02	Skripsi	6	Mahasiswa mampu menyelesaikan tugas akhir berupa tulisan Ilmiah yang berhubungan dengan kepemimpinan Kristen.
Total			6	
Jumlah SKS keseluruhan			147	

Validasi Ahli

Berdasarkan hasil penilaian validator ahli kurikulum mengenai desain kurikulum berbasis Merdeka Belajar pada Program Studi Kepemimpinan Kristen di Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung yang dikembangkan pada penelitian ini **layak digunakan** pada pembelajaran pada Program Studi Kepemimpinan Kristen di Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung

dengan jenjang kualifikasi kriteria kelayakan **83,13%**.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menurut ahli kepemimpinan Kristen, kurikulum berbasis Merdeka Belajar pada Program Studi Kepemimpinan Kristen di Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung yang dikembangkan pada penelitian ini **layak digunakan** pada pembelajaran pada Program Studi Kepemimpinan Kristen di Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung

dengan jenjang kualifikasi kriteria kelayakan **87,69 %**.

Kesimpulan

Pengembangan sebuah kurikulum perlu dilandasi pada hakikat ilmu pengetahuan, kehidupan dan nara didik dengan memperhatikan prinsip bahwa kurikulum itu harus relevan, berorientasi pada tujuan, efisien, efektif, kontinuitas, fleksibel, seimbang terpadu dan memperhatikan mutu. Kebijakan Merdeka Belajar merupakan kebijakan yang diharapkan dapat menjadi jawaban atas perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Kebijakan Merdeka Belajar merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dalam mengadapatisikan Kebijakan Merdeka Belajar, maka perlu Desain pengembangan Kurikulum Program Studi Kepemimpinan Kristen di IAKN Tarutung. Berdasarkan hasil penelitian desain kurikulum berbasis Merdeka Belajar pada Program Studi Kepemimpinan Kristen di Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung yang dikembangkan pada penelitian ini **layak digunakan**.

Daftar Pustaka

Hamalik, Oemar. 2009. Manajemen Pengembangan Kurikulum, Jakarta: Remaja Rosdakarya dan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

- Handayani, Eka Utari. 2017 Desain Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Video: Pendekatan Teknologi Digital, dalam jurnal Taqdir: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban T p-ISSN 2527-9807|e-ISSN 2621-1157.
https://drive.google.com/file/d/1Oq8f5VbcvqFYNbkRLtnS3WmJmf0ZR_O3/view
https://drive.google.com/file/d/1Oq8f5VbcvqFYNbkRLtnS3WmJmf0ZR_O3/view
<https://amp.kompas.com/edukasi/read/2020/01/25/11354331/ini-rangkuman-4-kebijakan-kampus-merdeka-mendikbud-nadiem>,
 Rusman, 2018. Manajemen Kurikulum, Jakarta: Rajawali Press.
 Sanjaya, Wina. 2010. Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
 Sundayana, Wachyu. 2017. Telaah Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran: Panduan bagi Calon Guru dan Guru dalam Merancang Pembelajaran yang Sistematis, Jakarta: Penerbit Erlangga.